

KALIMAT NEGATIF
DALAM LIRIK LAGU DI ALBUM *NO.6 COLLABORATION*
PROJECT OLEH ED-SHEERAN

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

Maria Esria Lumban Gaol

16091102032

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

Maria Esria Lumban Gaol¹
Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum²
Dra. Hetty Pelealu, S.H., M.Hum³

This research is entitled “Negative Sentences in the Song Lyrics in the album No.6 Collaboration Project by Ed-Sheeran.” The objectives of this research are to identify, classify and analyze forms of negative sentences and also to describe the functions and categories of some Song Lyrics. This research uses descriptive method. In analyzing the data, the writer used Aarts and Aarts (1982) and Thomson dan Martinet (1968: 107) theories and the data were taken from Ed-Sheeran’s song lyrics in album No.6 Collaboration Project (2019). The results of this research shows that there are 130 negative sentences found in song lyrics in album No.6 Collaboration Project (2019). The forms of negative sentences consist of negative sentences which are formed of the word not (49), negative sentences that contain periphrastic do (45), negative sentences with negative expression (36). Negative sentences formed of the word not that contains dare, need, and used, and negatif sentence with negative expression none, hardly and hardly ever, are not found in this research. The Functions found are Subject (Su), Predicator (P), Direct Object (DO), Adverbial (A), and complemen. Categories found are Noun Phrase (NP), Verb Phrase (VP), Adjective Phrase (Adj. P), and Prepositional Phrase (Prep. P).

Keywords: Negative Sentence, Descriptive Analysis, Functions and Categories, Album No.6 Collaboration Project (2019).

I. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Budaya merupakan cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang, dan diturunkan dari generasi ke generasi. Definisi tersebut biasanya mencakup beberapa gagasan tentang nilai, kepercayaan, harapan, jargon, dan ritual bersama. Menurut Goodenough (1996), budaya adalah pergaulan sistematis masyarakat yang memiliki cara hidup tertentu. Bicara tentang budaya tentu tidak bisa lepas dari bahasa.

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk saling berkomunikasi dengan manusia menggunakan tanda-tanda, misalnya kata-kata dan gerakan. Menurut Emmitt dan Pollock (1997), bahasa adalah sistem tanda-tanda yang diterima oleh sekelompok dan masyarakat pengguna.

Bahasa berkaitan dengan linguistik. Menurut Todd (1987: 5), linguistik biasanya diartikan sebagai ilmu yang mengamati bahasa. Menurut Sinha (2005:4-7), ruang lingkup linguistik memiliki cabang-cabang yang mempelajarinya secara khusus yaitu

fonetik (mempelajari struktur kata), fonologi (mempelajari tata suara suatu bahasa), semantik (mempelajari makna kata secara umum), morfonemik (mempelajari bagaimana fonem digabungkan satu sama lain), fonotaktik (mempelajari bagaimana fonem digabungkan satu dengan yang lain), morfologi (mempelajari struktur kata dalam istilah morfem), dan sintaksis (mempelajari struktur kalimat).

Sintaksis adalah studi tentang fungsi kata dan bagaimana kata tersebut disusun menjadi kelompok (konstituen) dan kalimat (Pavey 2010: 46). Kita dapat melihat hubungan struktural antara konstituen; dengan kata lain, konstituen yang bergantung pada yang lain.

Kalimat adalah bentuk linguistik independen, tidak dimasukkan berdasarkan konstruksi gramatikal dalam bentuk linguistik yang lebih besar (Todd 1987: 65-68). Kategorisasi yang lebih sederhana daripada 'kalimat' dapat diterapkan pada media tertulis yang dapat kita definisikan sebagai unit linguistik yang dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Kalimat dapat dibagi menjadi empat tipe:

1. Kalimat deklaratif (membuat pernyataan)
2. Kalimat imperatif (memberi perintah, mengajukan permintaan)
3. Kalimat interogatif (mengajukan pertanyaan)
4. Kalimat seruan (mengungkapkan keterkejutan, kekhawatiran, kemarahan atau pendapat yang kuat).

Kalimat juga bisa positif dan negatif. Kalimat positif merupakan jenis kalimat berita yang tidak dapat disangkal, sedangkan kalimat negatif merupakan kalimat yang mengandung ungkapan negatif seperti *no, not, none, don't, barely, dan never*. Menurut Miestamo (2001), kalimat negatif digunakan sebagai penyangkalan. Menurut Curme (1947: 147), salah satu kata keterangan kalimat yang paling umum ialah negatif *not* atau *don't*. *Do-* form digunakan dalam bentuk pertanyaan negatif, pernyataan deklaratif dan perintah. Jenis kalimat ini dapat diganti menjadi bentuk negatif ketika kalimat sederhana bukan negatif: *Bukankah dia tinggal di sini? Dia tidak tinggal di sini. Jangan pergi dulu! Jangan sentuh saya* (Curme, 1947: 104).

Dalam menganalisis struktur kalimat, Aarts dan Aarts (1982:79-80) menetapkan dua cara yang dapat dilakukan yaitu melalui analisis fungsi dan kategori. Fungsi yang dimiliki komponennya dalam struktur kalimat dan kategori yang menjadi komponennya. Fungsi kalimat ialah subyek (Su), predikat (P), obyek langsung (OL), dan kata keterangan. Adapun yang menjadi kategori kalimat ialah frasa nomina (FN), frasa verba (FV), dan juga frasa preposisi (F.Preposition).

Penelitian ini berfokus pada kalimat negatif pada lagu Ed-Sheeran dalam album *no.6 collaboration project*. Edward Christopher Sheeran atau yang biasa dikenal sebagai Ed-Sheeran merupakan seorang penyanyi Inggris dan penulis lagu yang lahir pada 17

Februari 1991. *No 6 Collaborations Project* merupakan album studio keempat oleh penyanyi serta penulis lagu Inggris Ed- Sheeran. Dirilis ulang pada 12 Juli 2019 oleh Asylum Records. Album ini merupakan tindak lanjut dari *Collaboration Project* No.5 tahun 2011, dan mencakup berbagai penampilan dari aktor dan artis seperti Justin Bieber, Camila Cabelo, Travis Scott, Eminem, 50 Cent, Cardi B Paulo Londra, Young Thug, Skrillex dan Bruno Mars, Stormzy, J Hus dan Dave. Berdasarkan penelitian sementara, terdapat bentuk kalimat negatif yang digunakan dalam lirik lagu Ed-Sheeran yang pada album *no.6 collaboration project*:

1. *We **don't** fit in well.*
'Kita tidak cocok.'
2. *That's **not** who we are.*
'Itu bukan kita.'
3. *I **won't** stop until the angels sing.*
'Saya tidak akan berhenti sampai malaikat bernyanyi.'
4. *Long hair, **no** wedding ring.*
'Panjang rambut, tidak ada cincin nikah.'
5. *Now we know we'll **never** be the same.*
'Sekarang kita tahu bahwa kita tidak akan pernah sama.'

Alasan penulis memilih topik tersebut karena menurut pengamatan sebelumnya masih banyak mahasiswa yang keliru dan kurang paham tentang bentuk dan cara menentukan fungsi dan kategori kalimat negatif sehingga penelitian ini masih penting untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan lagu Ed-Sheeran sebagai sumber data karena mengandung banyak kalimat negatif dan penulis juga tertarik mendengarkan lagu Ed-Sheeran dan Album *No.6 collaboration project* yang masih eksis di kalangan anak muda saat ini. Ini menarik perhatian pembaca pada kalimat-kalimat negatif melalui lagu yang mereka sukai.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bentuk kalimat negatif apakah yang terdapat dalam lirik Lagu dalam album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran?
2. Apakah fungsi dan kategori kalimat negatif dalam lirik Lagu di album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk kalimat negatif yang digunakan pada lirik lagu di album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran.

2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kalimat negatif berdasarkan fungsi dan kategori.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini akan meningkatkan dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang kalimat negatif dan untuk memberikan pengetahuan tentang cara menganalisis struktur fungsi dan kategori dari kalimat negatif.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca dalam mempelajari dan memahami kalimat negatif.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik ini dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. “Kalimat Negatif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Moni: Suatu Analisis Konstrastif” yang ditulis oleh Kobogau (2014). Dia menggunakan teori Quirk (1973) dan Verhaar (1996) dalam hal struktur kalimat negatif dan membandingkan kedua bahasa tersebut dengan menggunakan teori Lado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan dan perbedaan dapat ditemukan pada semua jenis kalimat negatif. Bahasa Inggris dan Bahasa Moni memiliki struktur yang sama dalam hal kalimat negatif. Kedua bahasa tersebut bebas dari unsur negatif berupa morfem tunggal dan bebas unsur negatif dalam struktur kalimat tanya berfungsi sebagai predikat.
2. “Kalimat-Kalimat Negatif dalam Lirik-Lirik Lagu Meghan Trainor” yang ditulis oleh Sanger (2017). Semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1986). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 63 kalimat negatif dalam lirik lagu Meghan Trainor. Bentuk kalimat negatif terdiri atas kalimat negatif yang merupakan bentuk dari kata *not* (48) dan kalimat negatif dengan kalimat negatif dengan ungkapan negatif (15). Kalimat negatif yang dibentuk oleh kata *not* yang mengandung *dare*, *need*, *and used*, dan kalimat negatif dengan ekspresi negatif tidak ditemukan dalam penelitian ini. Kalimat negatif yang banyak ditemukan dalam lirik lagu Meghan Trainor ialah kalimat negatif yang terbentuk dari kata *not* dengan 48 data.
3. “Kalimat Negatif dalam Film *the Fault in Our Stars* oleh Jhon Green” yang tulis oleh Wongkar (2015). Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dan Azar (1993). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 215 kalimat negatif yang ditemukan dalam film *The Fault in Our Stars*

karya Jhon Green. Penulis hanya menganalisis 150 data. Bentuk kalimat negatif terdiri dari kalimat negatif berupa *do* (43), *not* (37), *auxiliary verb* dan *not*(24), *negative prefixes* (17), *negative interrogatives* (12), *no* (5), kalimat negatif mengandung *have* (4), *question tag* (2), *never*, *rarely*, *seldom*, *hardly (ever)*, *scarcely (ever)*, *barely (ever)* (3), kalimat negatif mengandung *do* dan *lets* (1), kalimat negatif mengandung *do* dan *be* (1), kalimat negatif mengandung *have* dan *do* (1). Kalimat negatif yang mengandung *daren't*, *usedn't*, *needn't* (0), *negative suffixes* (0) tidak ditemukan dalam penelitian ini. Kalimat negatif yang banyak digunakan dalam film ini adalah kalimat negatif yang mengandung *do* sebanyak 43 data.

4. “Fungsi dan Kategori Kalimat Sederhana dalam Jurnal *English Teaching Forum* (Suatu Analisis Sintaksis)” yang ditulis oleh Mardhatillah (2016).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dia menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yg ditemukan yaitu fungsi subyek, predikat, dan adverbial dan kategori-kategori yang ditemukan yaitu frase nomina (FN), frase verba (FV), frase adjektiva (F.Adj), frase adverbial (F.Adv), dan frase preposisi (F.Prep).

5. “An Analysis Positive and Negative Statements of Oprah Winfrey’s Twitter” yang ditulis oleh Arlin dan Asri (2015).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak kalimat negatif dibandingkan kalimat positif.

Penelitian pertama menggunakan teori Quirk dan Verhaar dalam hal struktur kalimat negatif dan membandingkan kedua bahasa tersebut dengan menggunakan teori Lado. Penelitian kedua menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1986). Penelitian ketiga menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1986). Penelitian keempat menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982). Penelitian kelima menggunakan teori Riley (2012).

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), dan Thomson dan Martinet (1968: 107) namun datanya berbeda dengan penelitian sebelumnya. Data penelitian ini diambil dari lirik lagu dalam album *No. 6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran, sedangkan dari penelitian sebelumnya diambil dari Kalimat Negatif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Monev: Analisis Kontrastif. Penelitian kedua diambil dari lirik lagu Meghan Trainor. Penelitian ketiga diambil dari Film *The Fault in Our Stars* oleh Jhon Green. Penelitian keempat diambil dari Oprah Winfrey’s Status on Twitter dan penelitian kelima menggunakan Kalimat Sederhana dalam Jurnal *English Teaching Forum* (Suatu Analisis Sintaksis)”

1.6 Landasan Teori

Beberapa teori yang akan diterapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Menurut Aarts dan Aarts (1982: 91-92) kalimat negatif dalam bahasa Inggris terbentuk dari kalimat deklaratif positif.

Kalimat negatif terdiri dari:

- a. Kalimat negatif mengandung kata *not* (atau disingkat dalam bentuk -n't). Kata *not* atau singkatannya *-n't* biasanya terletak sesudah kata kerja bantu pertama.

Contohnya:

- a) *Maria may have written that letter.* .
'Maria mungkin yang menulis surat itu.'
*Maria may **not** have written that letter.*
'Maria mungkin **tidak** menulis surat itu'.

- b. Dalam kalimat negatif harus diperhatikan penggunaan kata-kata seperti *some* dan *already* yang akan bersesuaian apabila menggunakan kata *any* dan *yet*.

Contoh:

- a). *you should have paid some attention to her.*
'Anda seharusnya memberikan perhatian kepada dia.'
*You **shouldn't** have paid any attention to her.*
'Anda tidak seharusnya memberikan perhatian kepada dia.'

- c. Apabila dalam kalimat deklaratif positif tidak mengandung sebuah kata kerja bantu, maka harus menggunakan perifrastik *do*.

Contohnya:

- a). *They learn very hard.*
'Mereka belajar sangat keras.'
*They **don't** learn very hard.*
'Mereka **tidak** belajar terlalu keras.'

- d. Kalimat imperatif negative membutuhkan perifrastik *do* dan *let's* dan termasuk imperatif yang memiliki dua varian.

Contohnya:

- a). *Open that window*
'Buka jendela itu'
***Don't** open that window*
'Jangan buka jendela itu'

- e. Dalam kalimat imperatif negatif, periphrastic juga digunakan dengan kata kerja *be*:

Contohnya:

- a) ***Don't** be stupid!*
'Jangan bodoh!'
b) ***Don't** be offended!*
'Jangan tersinggung!'

- f. Kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need*, dan *used* memiliki dua varian, yaitu dapat menggunakan kata *not* dan dapat menggunakan perifrastik *do*.
Contohnya:
- a). *He dares to challenge me.*
'Dia berani memukulku.'
*He **daren't** challenge me. / He **does not** dare (to) hit me.*
'Dia tidak berani memukulku / Dia **tidak** berani memukulku.'
2. Thomson dan Martinet (1968: 107) menjelaskan bahwa dalam bahasa Inggris sebuah kalimat negatif hanya dapat memiliki satu ekspresi negatif di dalam kalimat yaitu dengan menggunakan kata-kata seperti: *never*, *no*, *none*, *nobody*, *no one*, *nothing*, *hardly*, dan *hardly ever*.
Contoh:
- a) *You ate **nothing**.*
'Kamu tidak makan apa-apa.'
- b) *My father **never** complains.*
'Ayah saya tidak pernah mengeluh.'
- c) *I have seen **no one**.*
'Saya tidak menemui seorangpun.'
3. Kalimat dapat dijelaskan dengan menentukan: Fungsi yang dimiliki komponennya dalam struktur kalimat dan kategori yang menjadi komponennya (Aarts dan Aarts, 1982:79-80).

Berikut termasuk komponennya:

- a. *All students should have read this article by Monday*

Dapat dideskripsikan dengan cara:

	Fungsi	Kategori
<i>All students</i>	: Subyek (Su)	<i>FN</i>
<i>Should have read</i>	: Predikat (P)	<i>FV</i>
<i>This article</i>	: Obyek Langsung	<i>OL</i>
<i>By Monday</i>	: Adverbia	<i>F. Prep</i>

Fungsi dan kategori harus ditentukan secara bersamaan, seperti contoh:

- a) *All students* *should have read* *this article* *by Monday*
[Su/FN] [P/FV] [OL/FN] [A/F.Prep]

Terlepas dari fungsi Subyek (Su), Predikat (P), Obyek Langsung (OL), dan Adverbia (A), ada juga fungsi Objek Tidak Langsung (OTL), Objek Benefaktif (OB), Atribut Subyek (AS), Atribut Obyek (AO), Predikator Komplemen (PK).

1.7 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Pendekatan deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta

aktual dan sifat populasi tertentu (Margono, 2010). Tujuan rancangan deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Suryabrata, 2011). Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, penulis membaca sejumlah buku untuk mengetahui teori-teori yang sesuai dengan penelitian ini. Penulis mencari sumber lain tentang kalimat negatif dari internet dan juga membaca beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Penulis kemudian menyimak dengan seksama lirik lagu yang ada di album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran dan mengidentifikasi lirik lagu yang diambil untuk dijadikan sumber data. Penulis memilih album terbaru yang dirilis pada tanggal 12 Juli 2019 dengan nama album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran. Penulis memilih album ini karena dalam lirik album ini terdapat banyak kalimat negatif.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan lirik dalam album lirik lagu di album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran yang berjumlah 15 lagu. Penulis kemudian membaca liriknya dengan cermat. Setiap kalimat negatif yang muncul di setiap lirik akan dituliskan di atas kertas kosong. Data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk kalimat negatif menurut konsep Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1968: 107).

3. Analisis Data

Penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1968: 107).

II. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI KALIMAT NEGATIF DALAM LIRIK LAGU DI ALBUM *NO.6 COLLABORATION PROJECT* BY ED-SHEERAN

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi lirik lagu dalam lirik lagu Ed-Sheeran yang diambil dari album *No.6 Collaboration Project* (2019). Penentuan pengambilan album ini sebagai sumber data hanyalah karena dari sekian album yang ada penulis lebih mengetahui lagu-lagu dalam album tersebut. Penulis menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Thomson dan Martinet (1968: 107) dalam mengidentifikasi bentuk kalimat negatif.

a. *Beautiful People*

1. *We don't fit in well*
2. *That not who we are*

b. *South of the Border*

3. Long hair, **no** wedding ring,
4. I **won't** stop until the angles sing
- c. **Cross Me**
 5. **Don't** worry 'bout her, that's my seed, yup, that's all me
 6. And she **ain't** messing with no other man
- d. **Take Me Back to London**
 7. We **ain't** hit a rave in a while
 8. I do deals, but I **never** get twanged (twanged)
- e. **Best Part of Me**
 9. I **don't** love myself
 10. I **never** catch the train on time, always thirty
- f. **I Don't Care**
 11. I'm at a party I **don't** wanna be at
 12. And I **dont** ever wear a suit and tie
- g. **Antisocial**
 13. I **don't** mess with your energy (no)
 14. **No** photos (yeah)
- h. **Remember the Name**
 15. I **never** was a sick kid always dismissed quick
 16. I'm a private guy you know **nothin'** bout my business
- i. **Feels**
 17. **No** hand, **no** lend
 18. I **don't** know why you do this to me (yeah)
- j. **Put in All on Me**
 19. Ohh, I **can't** wait to get home
 20. I **don't** know why, but I'm feelin' low
- k. **Nothing on You**
 21. I mean it, **don't** you turn off the light
 22. So I **don't** wanna leave here ever, no
- l. **I don't Want Your Money**
 23. Away, and I'm **not** there to pick up when she dials, yeah
 24. Now, I'm **not** sayin' that I want another guy
- m. **100 Nights**
 25. 'Cause I'm so hood, it **don't** make no sense
 26. Still remember the times I **couldn't** pay my rent
- n. **Way to Break My Heart**
 27. And I **can't** stop thinkin' bout her
 28. So soft, feelings I **don't** know the name of
- o. **Blow**
 29. **Don't** know what you're doin'

2.1 Klasifikasi Kalimat Negatif

Penulis mengklasifikasikan data kalimat negatif yang telah diidentifikasi sesuai ciri kalimat negatif yang tersebar dalam kalimat deklaratif, kalimat imperatif negatif, kalimat interogatif dan kalimat permintaan sebagai berikut:

1. Mengandung kata *not* atau (*-n't*)

Kalimat negatif yang mengandung kata *not* (*-n't*) dapat dilihat pada identifikasi kalimat negatif sebelumnya, yaitu terdapat pada:

Nomor: 3, 4, 5, 6, 10, 13, 17, 19, 24, 28, 30, 35, 36, 40, 45, 48, 57, 70, 74, 75, 77, 78, 79, 80, 84, 85, 87, 89, 90, 92, 93, 95, 96, 99, 106, 107, 108, 109, 111, 112, 113, 115, 118, 120, 122, 125, 126, 127.

2. Menggunakan perifrastik *do*

Kalimat negatif yang memerlukan perifrastik *do* dapat dilihat pada identifikasi kalimat negatif sebelumnya, yaitu terdapat pada:

Nomor: 1, 2, 8, 12, 18, 21, 23, 25, 26, 32, 33, 41, 42, 44, 46, 49, 50, 52, 54, 55, 56, 58, 59, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 81, 83, 86, 91, 94, 97, 98, 100, 110, 116, 117, 121, 123, 124, 128.

3. Kalimat deklaratif negatif

Kalimat deklaratif negatif, adalah kalimat yang paling banyak ditemukan dalam album *No.6 Collaboration Project*. Kalimat deklaratif negatif dapat dilihat pada identifikasi kalimat negatif sebelumnya, yaitu terdapat pada:

Nomor: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130.

4. Kalimat Imperatif Negatif

Kalimat imperatif negatif dapat dilihat pada identifikasi kalimat negatif sebelumnya, yaitu terdapat pada:

Nomor: 12

5. Kalimat interogatif negatif dapat dilihat pada identifikasi kalimat negatif sebelumnya, yaitu terdapat pada:

Nomor: 36, 81, 119.

6. Kalimat permohonan (*request*) tidak terdapat dalam lirik album *No.6 Collaboration Project*.

7. Kalimat negatif dalam Bahasa Inggris hanya memiliki ekspresi negatif yaitu kata kata-kata seperti *never, no, none, nobody, no one, nothing*, kata-kata yang menyatakan ekspresi negatif dapat dilihat pada identifikasi kalimat negatif sebelumnya yaitu terdapat pada:

Nomor: 7, 9, 11, 14, 15, 16, 20, 27, 29, 31, 34, 37, 38, 39, 43, 47, 51, 53, 60, 64, 71, 72, 73, 76, 82, 88, 101, 102, 103, 104, 105, 114, 119, 130.

III. ANALISIS KALIMAT NEGATIF DALAM LIRIK LAGU DI ALBUM NO.6 *COLLABORATION PROJECT* OLEH ED-SHEERAN

Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi data kalimat dalam album *No.6 Collaboration Project* By Ed-Sheeran berdasarkan teori-teori yang dinyatakan oleh Aarts dan Aarts (1982), dan Thomson dan Martinet (1968: 107) tentang bentuk kalimat negatif.

3.1 Bentuk-bentuk Kalimat Negatif

- a. Kalimat negatif mengandung kata *not* (*n't*) yang ditambahkan pada kata kerja bantu

Berikut merupakan kalimat negatif yang mengandung kata *not* yang diawali oleh kata kerja bantu:

1. *That not who we are.*
'Itu bukan kita.'
2. *We are not beautiful.*
'Kita tidak cantik.'
3. *Yeah, that's not who we are.*
'Iya, itu bukan kita.'
4. *I won't stop until the angel sing.*
'Aku tidak akan berhenti sampai malaikat bernyanyi.'
5. *We won't stop until the angel sing.*
'Kita tidak ingin berhenti hingga malaikat bernyanyi.'

- b. Dalam kalimat negatif harus diperhatikan penggunaan kata-kata seperti *some* and *already* yang bersesuaian apabila menggunakan kata *any* dan *yet*.

Namun penulis tidak menemukan bentuk kata-kata seperti *some* and *already* dalam lirik lagu di album *no.6 collaboration project* oleh ed-sheeran.

- c. Apabila dalam kalimat deklaratif positif tidak mengandung sebuah kata kerja bantu, maka harus menggunakan perifrastik *do*.

kalimat negatif yang memerlukan perifrastik *do* ialah sebagai berikut:

1. *We don't fit in well.*
'Kita tidak cocok dengan baik.'
2. *So don't ask that question here.*
'Jadi jangan tanyakan pertanyaan itu disini.'
3. *And I don't ever wanna run around.*
'Dan saya tidak pernah ingin berlari di tempat.'
4. *Don't wake up, this love is like a dream.*
'Jangan bangun, cinta ini hanya seperti mimpi.'

- d. Kalimat imperatif negatif membutuhkan perifrastik *do* dan *let's* dan termasuk imperatif yang memiliki dua varian.
Penulis tidak menemukan kalimat imperatif negatif dalam lirik album *Collaboartion Project* oleh Ed-Sheeran.
- e. Kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need*, dan *used*, memiliki dua varian, yaitu dapat menggunakan kata *not* dan dapat menggunakan perifrastik *do*.
Penulis tidak menemukan kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need*, dan *used* dalam lirik album *No.6 Collaboration Project*.
- f. Dalam bahasa Inggris sebuah kalimat negatif hanya bisa memiliki satu ekspresi negatif di dalam kalimat yaitu dengan menggunakan kata-kata seperti: *never*, *no*, *none*, *nobody*, *no one*, *nothing*, *hardly*, *hardly ever*.
Dalam lirik album *No.6 Collaboration Project* kata ekspresi negatif yang digunakan atau ditemukan ialah:
1. *Cause with my arms around you, there's **no** need to care*
'Karena dengan tangan saya disekitar anda, tidak ada yang perlu dipedulikan.'
 2. *Long hair, **no** wedding ring,*
'Panjang rambut, tidak ada cincin kawin.'
 3. *Now we know we'll **never** be the same*
'Sekarang kita tahu, kita tidak akan pernah sama.'
 4. *You **never** live 'till you risk your life (life)*
'Kamu tidak akan pernah hidup sampai kamu membuat hidupmu beresiko.'
 5. *'Cause you gotta see me, **never** leave me*
'Karena kamu harus melihatku, jangan pernah tinggalkan aku.'
 6. *Drop a album, drop a baby, but I **never** drop the ball, uh*
'Jatuhkan album, jatuhkan beby, tapi aku tidak pernah jatuhkan bola, eh.'
 7. *That **nobody** coming close*
'Bahwa tidak ada yang mendekat.'

3.2 Analisis Fungsi dan Kategori Kalimat Negatif

Aarts dan Aarts mengatakan bahwa kalimat dapat dijelaskan dengan menentukan Fungsi yang dimiliki komponennya dalam struktur kalimat dan kategori yang menjadi komponennya. Fungsi yang dimiliki komponennya dalam struktur kalimat dan kategori yang menjadi komponennya. Fungsi kalimat adalah subyek (Su), predikat (P), obyek langsung (OL), dan adverbial (A).

Penulis mengidentifikasi ada 130 kalimat negatif yang terdapat pada lirik album *No.6 Collaboration Project* dan bermaksud untuk menganalisis beberapa bentuk kalimat

negatif tersebut berdasarkan fungsi dan kategori. Hal ini dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini yaitu:

1. *I don't mess your energy*
[S/FN] [P/FV] [OL/FN]

Fungsi yang terdapat pada kalimat ini ialah fungsi subyek (S), predikat (P), dan obyek langsung (OL).

I sebagai fungsi (S), *don't mess* sebagai fungsi (P), *your energy* sebagai fungsi (OL).

Kategori yang terdapat dalam kalimat ini ialah frasa nomina (FN) yang melekat pada fungsi Subyek (S), Frasa Verba (FV) yang melekat pada fungsi Predikat (P), dan Frasa Nomina (FN) yang melekat pada fungsi Obyek Langsung (OL).

I sebagai kategori (FN) yang melekat pada fungsi (S), *don't mess* sebagai kategori (FV) yang melekat pada fungsi (P), *your energy* sebagai (FN) yang melekat pada fungsi (OL).

2. *I couldn't do anything*
[S/FN] [P/FV] [OL/FN]

Fungsi yang terdapat pada kalimat ini ialah fungsi Subyek (S), Predikat (P), dan Obyek Langsung (OL).

I sebagai fungsi Subyek (S), *couldn't do* sebagai fungsi Predikat (P), *anything* sebagai fungsi Obyek Langsung (OL).

Kategori yang terdapat pada kalimat ini ialah frasa nomina (FN) yang melekat pada fungsi subyek (S), frasa verba (FV) yang melekat pada fungsi predikat (P), dan Frasa Nomina (FN) yang melekat pada fungsi obyek langsung (OL).

I sebagai kategori Frasa Nomina (FN) yang melekat pada fungsi subyek (S), *couldn't do* sebagai kategori Frasa Verba (FV) yang melekat pada fungsi Predikat (P), *anything* sebagai Frasa Nomina (FN) yang melekat pada fungsi Obyek Langsung (OL).

3. *We are not beautiful*
[S/FN] [P/FV] [komp/Adj]

Fungsi yang terdapat pada kalimat ini ialah fungsi subyek (S), predikat (P), dan komplemen (komp).

We sebagai fungsi Subyek (S), *are not* sebagai fungsi Predikat (P), *beautiful* sebagai fungsi Komplemen.

Kategori yang terdapat pada kalimat ini ialah Frasa Nomina (FN) yang melekat pada fungsi Subyek (S), Frasa Verba (FV) yang melekat pada fungsi Predikat (P) dan Adjektiva (Adj) yang melekat pada fungsi Komplemen.

We sebagai kategori Frasa Nomina (FN) yang melekat pada fungsi subyek *we*, *are not* sebagai kategori Frasa Verba (FV) yang melekat pada fungsi predikat *are not, beautiful* sebagai kategori Adjektiva.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang kalimat negatif dalam lirik lagu di album *No.6 Collaboration Project* oleh Ed-Sheeran maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat sebanyak 130 (seratus tiga puluh) kalimat negatif. Bentuk-bentuk kalimat negatif yang terdapat dalam album *No.6 Collaboration Project* ini ialah kalimat negatif yang mengandung kata *not* berjumlah 49 (empat puluh sembilan), kalimat negatif yang memerlukan perifrastik *do* berjumlah 45 (empat puluh lima), kalimat negatif yang mengandung ekspresi negatif berjumlah 36 (tiga puluh enam). Adapun kalimat negatif yang tidak terdapat dalam lirik album *No. 6 Collaboration Project* ialah kalimat negatif seperti *dare, need, dan used*, dan kalimat negatif yang mengandung ekspresi negatif yang mengandung *none, hardly dan hardly ever*.
2. Fungsi yang terdapat pada kalimat negatif ialah fungsi subyek (S), predikat (P), obyek langsung (OL), adverbial (Adv), dan komplemen. Adapun kategori yang terdapat dalam album *No.6 Collaboration Project* ini ialah frasa nomina (FN), frasa verba (FV), frasa adjektiva (F.Adj), dan frasa preposisi (F. Prep).

4.2 Saran

Skripsi ini membahas tentang kalimat negatif dalam lirik lagu yang terdapat dalam album *No.6 Collaboration Project*, dengan harapan hasil penelitian dapat dilanjutkan dengan melihat aspek-aspek lain yang belum pernah diteliti, misalnya tentang kalimat-kalimat kompleks, kalimat sederhana dengan menggunakan teori yang berbeda atau pun menggunakan data penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Peragaman Press.
- Curme, G.O. 1947. *English Grammar*. New York: Barnes & Noble, inc.
- Emmit, M. and Pollock, J. 1997. *Language and Learning: an introduction for teaching 2nd Language*. Melbourne: Oxford University Press.
- Erlin and Asri. 2015. *An Analysis and Negative Statements of Oprah Winfrey's Status on Twitter*. Bengkulu University.

- Frank, M. 1972:153. *Modern English: a practical reference guide*. Newyork University. Engliewood Cliffs, New Jersey.
- Goodenough, W.H. 1996. Culture. In Levinson & Ember (Eds.) *Encyclopedia of Cultural Anthropology vol. 1*. New York: Henry Holt and co.
- <https://www.medcom.id/hiburan/musik/ybD0E7qb-ed-sheeran-berkisah-um-terbaru-yang-libatkan-banyak-kolaborator>.
- Kobogau, M. 2014. “Kalimat Negatif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Moni”: Suatu Analisis Konstrastif”. Unsrat.
- Mardhatillah, 2016. “Fungsi dan Kategori Kalimat Sederhana dalam Jurnal *English Teaching Forum (Suatu Analisis Sintaksis)*”.
- Margono, 2010. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Miestamo, M. 2001. *Negation*. University of Helsinki. Finlandia.
- Pavey, Emma L. 2010. *The Structure of Language: An Introduction to Grammatical Analysis*. Cambridge.
- Sanger, V. 2017. “Kalimat-Kalimat Negatif dalam Lirik Lirik Lagu Meghan Trainor”. Unsrat.
- Sinha, M.P. 2005. *Modern Linguistics*. New Delhi. Atlantic Publisher and Distributors.
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thomson, A.J, 1986. *A Practical English Grammar*, Oxford: Oxford University Press.
- Todd, loreto. 1987. *An Introduction to Linguistics*. Singapore: Longman York Press.
- Wongkar, G. 2015. “Kalimat Negatif dalam Film *The Fault in Our Stars* Jhon Green”.Unsrat.